

BOKS 2: BAZAR INTERMEDIASI UMKM SULTRA 2007

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam perkembangannya terbukti menjadi pilar kekuatan ekonomi dan semakin terus menjadi pusat perhatian dan target pembinaan dari berbagai pihak. UMKM Sulawesi Tenggara yang saat ini berjumlah 198.262 unit usaha atau menempati porsi 99,8% dari total unit usaha yang ada (Sensus Ekonomi BPS Tahun 2006), diharapkan dapat menjadi lokomotif sektor riil yang bisa mengakselerasi pertumbuhan ekonomi Sulawesi Tenggara.

Kendala yang dihadapi UMKM seperti keterbatasan SDM, akses permodalan, penguasaan teknologi, pemasaran produk dan panjangnya rantai birokrasi yang menimbulkan *high cost economy* dan kurang memadainya infrastruktur penunjang usaha juga menjadi kondisi riil di lapangan yang tidak bisa dipungkiri dan harus menjadi pertimbangan dalam menyusun strategi dan pendekatan pemberdayaan UMKM. Kendala yang bersumber dari berbagai penjuror tsb tentunya memerlukan penanganan yang sistematis, terpadu dan holistik dari berbagai pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang terkait dengan pengembangan UMKM. Sinergitas menjadi sebuah keharusan bagi semua pihak dalam mengimplementasikan kegiatannya.

Dalam rangka membangun sinergitas antar *stakeholders* dan mengembangkan kegiatan-kegiatan yang dapat bermanfaat langsung bagi UMKM khususnya untuk lebih mendekatkan UMKM dengan perbankan maupun instansi/institusi yang membidangi prosedur perizinan UMKM, menjadi pertimbangan logis dan obyektif penyelenggaraan **Bazaar Intermediasi UMKM Sultra 2007**

Tujuan Kegiatan:

- (i) Memberikan ruang dan peluang terhadap promosi produk perbankan dan UMKM serta instansi/institusi pendamping lainnya, mempelajari pasar dan pemasaran, mengembangkan jaringan usaha, serta meningkatkan kepekaan dalam menangkap peluang usaha.
- (ii) Membangun pola kemitraan antara UMKM dengan perbankan dan instansi/institusi terkait.
- (iii) Mengembangkan komunikasi dan sinergitas dari berbagai *stakeholders* yang selama ini ikut aktif dalam rangka pengembangan UMKM
- (iv) Melestarikan dan mengembangkan seni dan budaya lokal.

Sasaran :

- (i) Menyediakan layanan informasi dan konsultasi kredit perbankan, layanan informasi dan konsultasi UMKM serta sosialisasi mengenai prosedur perizinan usaha, sertifikasi higienis dan halal bagi produk makanan dan minuman serta kebijakan pemerintah daerah dalam pengembangan UMKM
- (ii) Mengidentifikasi dan memetakan informasi pengembangan UMKM melalui semiloka, sarasehan, temu koordinasi, dsb.
- (iii) Pentas promosi hiburan yang bernuansa seni dan budaya lokal maupun nasional.

Bazaar Intermediasi UMKM Sultra 2007 dibuka secara resmi oleh Pelaksana Tugas (Plt.) Gubernur Sulawesi Tenggara, Drs. H. Yusran A. Silondae, M.Si. disampaikan bahwa maksud dan tujuan kegiatan bazaar sesuai dengan program pembangunan ekonomi yang diagendakan oleh Pemerintah Daerah Sulawesi Tenggara terutama untuk memberdayakan sektor riil yang digerakkan oleh UMKM. Plt. Gubernur sangat mengagumi berbagai kelebihan dan kesemarakan yang tampak pada penyelenggaraan bazaar kali ini. Beliau berterima kasih dan mengharapkan agar Bank Indonesia terus memfasilitasi penyelenggaraan bazaar maupun kegiatan-kegiatan pengembangan UMKM di daerah Sulawesi Tenggara.

BAZAR DAN KONSULTASI KREDIT

Kegiatan ini akan diikuti oleh semua perbankan yang ada di Kota Kendari. Setiap bank membuka *stand* pelayanan bagi pengunjung maupun sebagai tempat konsultasi.

Termasuk dalam kegiatan bazaar ini adalah menyediakan layanan informasi prosedur perizinan UMKM yang difasilitasi oleh Kantor Pelayanan Perizinan Kota Kendari. Di samping itu, momen ini juga dimanfaatkan untuk sosialisasi program kerja dan mekanisme layanan Kantor Pelayanan Terpadu (KPT) Kota Kendari yang direncanakan akan dibentuk dalam waktu dekat. Menurut Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Kota Kendari, Dra. Hj. Ferial Bunggasi, M.Si. yang turun langsung mengkoordinir pelayanan perizinan bahwa dengan peraturan baru yang ada sekarang maka prosedur perizinan UMKM saat ini dibebaskan dari seluruh biaya

Selama kegiatan bazaar berlangsung terjadi konsultasi kredit antara UMKM dengan perbankan senilai Rp4.726.000.000. Dari jumlah tersebut berhasil dituangkan langsung dalam bentuk akad kredit senilai Rp872.000.000.

PAMERAN UMKM

Jumlah UMKM yang ikut secara langsung memamerkan dan memasarkan produknya sebanyak 124 unit UMKM yang terbagi ke dalam 36 unit stand pameran, baik secara sendiri-sendiri maupun atas bantuan dan fasilitasi instansi/institusi pembina yang meliputi:

1. 13 perbankan yang beroperasi di Kota Kendari
2. Dinas Pertanian Provinsi Sulawesi Tenggara
3. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Tenggara
4. Dinas Koperasi dan UKM dan PMD Provinsi Sulawesi Tenggara
5. Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara
6. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tenggara
7. Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kota Kendari
8. Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Kendari
9. Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Kendari
10. Kantor Pelayanan Perizinan Kota Kendari
11. Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kota Kendari

Pengunjung maupun partisipan pameran, selama empat hari mencapai ±5.080 orang, baik sebagai peserta atau pengunjung pameran, partisipan semiloka, sarasehan, temu dialog dan forum diskusi pengembangan UMKM, panitia penyelenggara, kelompok-kelompok penghibur maupun undangan acara pembukaan dan penutupan. Sedangkan jumlah transaksi jual beli produk UMKM mencapai Rp254.000.000, belum termasuk biaya transportasi, tiket pesawat dan biaya hotel tamu yang berasal dari luar Kota Kendari dan Sulawesi Tenggara.

SEMILOKA, TEMU DIALOG DAN FORUM DISKUSI

1. Semiloka/Pertemuan Pengembangan Kewirausahaan dan Fasilitas Investasi Usaha Pertanian.
2. Seminar Pembinaan dan Pengembangan Usaha BMT, Koperasi dan UMKM Dalam Rangka Membangkitkan Ekonomi Rakyat Untuk Kemakmuran Bangsa.
3. Temu Dialog Satgasda KKMB se Indonesia Timur

Bazaar Intermediasi UMKM Sultra 2007 ditutup secara resmi oleh Gubernur Sulawesi Tenggara, Ali Mazi, SH. Dalam sambutannya Ali Mazi menilai bahwa penyelenggaraan kegiatan bazaar ini memiliki arti penting dalam mendorong perekonomian daerah melalui pengembangan UMKM sehingga ke depan perlu sehingga pelaksanaannya perlu dijadikan sebagai salah satu agende tahunan di Provinsi Sulawesi Tenggara